

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah pendekatan terstruktur dan strategis untuk memecahkan masalah atau mengevaluasinya guna memaksimalkan validitas (Arikunto, 2018). Desain penelitian digunakan sebagai alat untuk melakukan penelitian dan melaksanakan penelitian guna mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan (Nursalam, 2017).

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain non eksperimen yaitu studi observasional dengan pendekatan cross-sectional. Penelitian cross-sectional adalah penelitian yang mengukur/ mengobservasi data variabel independen dan dependen pada suatu waktu (Nursalam, 2017). Desain penelitian cross-sectional memiliki keunggulan dalam hal waktu penelitian yang singkat. Meskipun sampelnya berbeda, desain ini memastikan bahwa sampel tersebut memiliki karakteristik yang sama. Hasil dari metode ini adalah memperoleh apa saja faktor yang signifikan mempengaruhi menyusui (variabel independen) dihubungkan dengan breastfeeding pada ibu menyusui (variable dependen) (D. Permatasari & Harta, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Breastfeeding pada Ibu Menyusui di Indonesia.

4.2 Populasi, Teknik Sampling dan Sample

4.2.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh kelompok individu-individu, kelompok, atau objek yang dimana peneliti mempunyai keinginan untuk menggeneralisasikan hasil penelitian. Misalnya warga Negara suatu negara,

mahasiswa, atau karyawan perusahaan (Swarjana, 2022). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Ibu yang sedang menyusui bayinya minimal 6 bulan di Indonesia yang tercatat dalam *Demographic Health Survey* (DHS) 2017.

4.2.2 Sampel

Sampel adalah jumlah populasi yang terpilih dan pemilihannya melalui beberapa proses yang tujuannya adalah untuk menyelidiki atau mempelajari sifat-sifat tertentu dari populasi induk (Swarjana, 2022). Besar sampel dalam data sekunder Indonesia Demographic Health Survey (IDHS) 2017 di penelitian ini adalah 6263 orang.

4.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan metode yang digunakan untuk memilih sampel dalam sebuah penelitian. Terdapat berbagai macam metode yang bisa digunakan untuk menentukan teknik sampling, yang secara umum terbagi menjadi dua kategori yaitu Probability sampling dan Non-probability sampling (Nurdin & Hartati, 2019). Dalam penelitian ini, digunakan metode purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel di mana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan atau masalah penelitian. Dengan menggunakan purposive sampling, sampel yang dipilih dimaksudkan untuk mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya atau sering digunakan dalam konteks penelitian tersebut (Nurdin & Hartati, 2019).

Kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu (Nurdin & Hartati, 2019):

1. Responden yang tergabung dalam pengisian kuesioner umur yang ada di Indonesia Demographic Health Survey (IDHS) 2017.
2. Responden yang tergabung dalam pengisian kuesioner pekerjaan yang ada di Indonesia Demographic Health Survey (IDHS) 2017.
3. Responden yang tergabung dalam pengisian kuesioner konsultasi antenatal care yang ada di Indonesia Demographic Health Survey (IDHS) 2017.
4. Responden yang tergabung dalam pengisian kuesioner tempat persalinan yang ada di Indonesia Demographic Health Survey (IDHS) 2017.
5. Responden yang tergabung dalam pengisian kuesioner ukuran anak saat lahir yang ada di Indonesia Demographic Health Survey (IDHS) 2017.
6. Responden yang tergabung dalam pengisian kuesioner jenis kelamin anak yang ada di Indonesia Demographic Health Survey (IDHS) 2017.
7. Responden yang tergabung dalam pengisian kuesioner provinsi yang ada di Indonesia Demographic Health Survey (IDHS) 2017.
8. Responden yang tergabung dalam pengisian kuesioner status ekonomi yang ada di Indonesia Demographic Health Survey (IDHS) 2017.
9. Responden yang tergabung dalam pengisian kuesioner status pernikahan yang ada di Indonesia Demographic Health Survey (IDHS) 2017.
10. Responden yang tergabung dalam pengisian kuesioner tingkat edukasi suami yang ada di Indonesia Demographic Health Survey (IDHS) 2017.
11. Responden yang tergabung dalam pengisian kuesioner jenis tempat tinggal yang ada di Indonesia Demographic Health Survey (IDHS) 2017.

12. Responden yang tergabung dalam pengisian kuesioner persalinan caesar yang ada di Indonesia Demographic Health Survey (IDHS) 2017.
13. Responden yang tergabung dalam pengisian kuesioner kepemilikan asuransi kesehatan yang ada di Indonesia Demographic Health Survey (IDHS) 2017.

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain (Rachmadiani et al., 2019). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pekerjaan, antenatal care, tempat persalinan, berat badan lahir, provinsi, status ekonomi, status pernikahan, tingkat pendidikan pasangan, dan asuransi kesehatan.

4.3.2 Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen (terikat) adalah faktor yang diamati serta diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Rachmadiani et al., 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah breastfeeding pada ibu menyusui.

4.4 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi atau batasan-batasan yang membantu membatasi ruang lingkup variabel yang akan diteliti nantinya. Definisi Operasional mempunyai fungsi untuk mengukur atau mengamati variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen alat ukur (Notoatmodjo, 2018). Definisi Operasional sangat penting untuk membatasi ruang lingkup dan pengertian

variabel yang akan diamati atau diteliti (Arikunto, 2018), Definisi Operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Skor
Umur	Umur ibu	Kuesioner data demografi DHS tahun 2017	Skala Nominal	1. <35 tidak beresiko 2. <20 dan >35 beresiko
Ukuran Anak Saat Lahir	Berat badan bayi saat lahir dalam satuan gram	Kuesioner data demografi DHS tahun 2017	Skala Nominal	1. Normal (2500-3999 gram atau lebih) 2. Tidak Normal 3. (2500-3999 gram atau lebih) & (<2500 gram)
Jenis Kelamin Anak	Karakteristik biologis yang membedakan antara laki-laki dan perempuan saat lahir.	Kuesioner data demografi DHS tahun 2017	Skala Nominal	1. Laki-Laki 2. Perempuan
Perawatan Antenatal	Kunjungan ibu ke pusat pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal	Kuesioner data demografi DHS tahun 2017	Skala Nominal	1. Tidak 2. Ya
Tempat persalinan	Tempat dimana ibu melakukan persalinan	Kuesioner data demografi DHS tahun 2017	Skala Nominal	1. Fasilitas Kesehatan (RS, Puskesmas, Klinik, dll) 2. Non Fasilitas Kesehatan (Rumah, Dukun,

				Praktik Tradisional, dll)
Pekerjaan Responden	Aktivitas yang dilakukan ibu untuk mendapatkan penghasilan	Kuesioner data demografi DHS tahun 2017	Skala Nominal	1. Tidak Bekerja 2. Bekerja
Provinsi	Letak provinsi yang menjadi tempat tinggal ibu	Kuesioner data demografi DHS tahun 2017	Skala Nominal	1. Jawa 2. Luar Jawa
Status ekonomi	Status ekonomi yang dimiliki keluarga ibu	Kuesioner data demografi DHS tahun 2017	Skala Nominal	1. Tinggi 2. Rendah
Status Pernikahan	Status pernikahan ibu saat itu	Kuesioner data demografi DHS tahun 2017	Skala Nominal	1. Lajang 2. Menikah
Tingkat Edukasi Suami	Jenjang pendidikan formal yang ditamatkan oleh suami	Kuesioner data demografi DHS tahun 2017	Skala Nominal	1. Rendah 2. Tinggi
Jenis Tempat Tinggal	Karakteristik wilayah tempat responden berdomisili	Kuesioner data demografi DHS tahun 2017	Skala Nominal	1. Perkotaan 2. Pedesaan
Persalinan Caesar	Metode persalinan yang dilakukan melalui pembedahan	Kuesioner data demografi DHS tahun 2017	Skala Nominal	1. Tidak 2. Ya
Asuransi Kesehatan	Kepemilikan ibu terhadap asuransi kesehatan	Kuesioner data demografi DHS tahun 2017	Skala Nominal	1. Tidak Memiliki 2. Memiliki

Tabel 4.1. Definisi Operasional Hubungan Antara Penggunaan Celana Jeans Terhadap Kejadian Keputihan pada Wanita Usia Remaja di MAN 1 Kabupaten Malang

4.5 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Mei 2024 sampai dengan Juli 2024 dengan menggunakan data yang diperoleh dari *Demographic and Health Survey* (DHS) di Indonesia yang didapatkan dari website <https://dhsprogram.com/> dan telah mendapatkan persetujuan dari pengguna program riset kependudukan dan kesehatan DHS Indonesia 2017.

4.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipilih dan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar kegiatannya sistematis dan mudah (Rachmadiani et al., 2019). Dalam penelitian tidak terdapat instrument penelitian karena data yang akan diuji merupakan data sekunder yang didapatkan dari Indonesia *Demographic Health Survey* (DHS) 2017.

4.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut buku Sugiyono yang berjudul metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D validitas didefinisikan sebagai tingkat kesahihan alat ukur yang digunakan (Sugiyono, 2019). Uji validitas akan mengevaluasi apakah instrumen penelitian sesuai dengan kebutuhan penelitian dan apakah mereka juga mempengaruhi hasil.

Reliabilitas adalah suatu hal yang bisa dipercaya atau dapat dipertanggung jawabkan. Uji reliabilitas memiliki fungsi untuk mengetahui tingkatan konsistensi dari sebuah instrumen yang dipakai oleh peneliti yang nantinya instrumen tersebut dapat dipertanggung jawabkan untuk mengukur variabel penelitian meskipun dilakukan secara berkali-kali menggunakan instrumen yang sama.

Pada penelitian ini peneliti tidak menguji instrumen penelitian dalam hal ini. Sebaliknya, mereka menggunakan data sekunder dari kuesioner baku yang telah digunakan oleh peneliti sebelumnya. Ketika peneliti mengumpulkan data dari Indonesia Demographic Health Survey (IDHS) tahun 2017, kutipan dari studi sebelumnya tidak dijelaskan tentang validitas atau kredibilitasnya.

4.8 Proses Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk setiap variabel penelitian dan pengolahan datanya dengan bantuan perangkat lunak analisis statistika disebut sebagai pengolahan data. Berikut adalah langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini:

4.8.1 Tahap Persiapan

Menentukan desain penelitian dan sampel penelitian adalah langkah pertama dalam tahap persiapan. Penemuan ini didasarkan pada sumber referensi jurnal yang didiskusikan dengan dosen pembimbing. Setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing, peneliti mengunjungi situs web program Demographic and Health Survey (DHS). Untuk mengakses pencarian data sekunder yang tersedia di situs web, peneliti menggunakan email dan password yang mereka daftarkan untuk mengakses akun. Setelah melakukan registrasi, peneliti harus mengisi judul penelitian, tema penelitian, ketua peneliti dan deskripsi singkat penelitian.

Dalam proses selanjutnya, peneliti memilih negara yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Selanjutnya, mereka mengumpulkan data survei terkait dengan tema yang telah disebutkan sebelumnya. Namun, data ini tidak selalu berasal dari negara yang dipilih dalam populasi penelitian, tetapi lebih sering dari

data yang tersedia melalui program DHS. Jika data survei dari negara yang dipilih di tahap awal tersedia, data dapat diunduh sesuai dengan kriteria penelitian karena data ini dikumpulkan dari tahun ke tahun. Sebelum memulai penelitian, peneliti harus mengurus perizinan terkait akses data ke program DHS setelah data diunduh. Waktu yang diperlukan untuk mendapatkan izin bervariasi tergantung pada kebijakan program tertentu DHS. Surat resmi dari DHS dilampirkan ke data yang diizinkan sebagai bukti perizinan akses data. Selanjutnya, penelitian menggunakan data sekunder dari survei program DHS dapat dilanjutkan.

4.8.2 Tahap Pelaksanaan

Setelah data disetujui oleh Demographic Health Survey (DHS), penelitian dimulai. Untuk memulai tahap pelaksanaan, peneliti harus menentukan variabel independen dan dependen yang akan diteliti. Untuk melakukan ini, mereka menggunakan referensi jurnal internasional yang membahas topik tentang breastfeeding pada ibu menyusui. Setelah mengetahui variabel independen dan dependen, peneliti kemudian memilih data dari Survei Kesehatan Demografi (DHS) untuk memenuhi kebutuhan penelitian.

4.8.3 Tahap Pengelolaan Data

Data yang telah didapatkan dari Demographic Health Survey (DHS) yang selanjutnya dilakukan olah data.

4.8.3.1 Edit Data

Data dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) masih mengandung banyak data yang hilang, yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Oleh karena itu, data yang tidak ada dihilangkan dengan

pengeditan data. Pengeditan data berarti membuat nilai baru untuk kategori variabel tertentu untuk memudahkan proses analisis data. Sebagai contoh, pengeditan data yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Mengganti variabel yang memiliki value atau nilai 0 menjadi 1.
2. Mengelompokkan variabel yang memiliki banyak value atau nilai menjadi 2 value.

4.8.3.2 Coding Data

Coding data ini digunakan untuk membuat nilai baru untuk variabel tertentu dan juga untuk menghilangkan variabel yang masih memiliki nilai 0. Penelitian ini menggunakan SPSS, dan analisis deskriptif statistik frekuensi digunakan untuk mengumpulkan nilai baru dan menghilangkan variabel yang masih memiliki nilai 0.

4.8.3.3 Cleaning Data

Pengecekan kembali data dilakukan untuk mengidentifikasi kesalahan kode yang tidak teliti.

4.8.3.4 Available Data

Dilakukan pencarian data yang tersedia di data yang diperoleh dari IDHS, data ini termasuk jumlah variabel yang tersedia dan variabel yang hilang. Oleh karena itu, data yang diperoleh dari IDHS diolah kembali untuk menghilangkan variabel yang hilang selama penelitian.

4.9 Analisis Data

4.9.1 Analisis Data Univariat

Analisis univariat adalah jenis analisis yang melibatkan hanya satu variabel, ini berbeda dengan analisis hubungan antar variabel karena hanya

melihat satu variabel respons atau dependen (Lusiana & Mahmudi, 2020). Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel penelitian, analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif (Divina et al., 2022). Syarat uji univariat digunakan untuk data berpasangan dari populasi yang sama dengan skala pengukuran sekurang-kurangnya ordinal dengan pasangan di pilih secara acak dan Independen (Maiyanti et al., 2023). Analisis univariat dalam penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif frekuensi, di mana analisis dilakukan dengan menghitung distribusi frekuensi setiap variabel (Badri, 2020). Dalam penelitian ini, tabel 1 dianalisis menggunakan analisis univariat yang mencakup data demografis. Output hasil untuk setiap kategori variabel disajikan dalam bentuk mean, frekuensi (n), standar deviasi, dan persentase (%). Selain itu frekuensi analisis deskriptif statistik yang digunakan adalah dengan menggunakan alat perangkat lunak SPSS versi 25.

4.9.2 Analisis Data Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat bagaimana dua variabel variabel bebas dan terikat berkaitan satu sama lain (Divina et al., 2022). Analisis data yang dikumpulkan akan melibatkan deskripsi statistik, seperti perhitungan frekuensi dan presentase, untuk melihat distribusi variabel. Untuk menemukan variabel yang terkait dengan komplikasi yang terkait dengan kehamilan, analisis bivariat menggunakan dua variabel yang saling berhubungan atau berkorelasi (Nugrohowati & Wahyuningsih, 2020). Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji Chi-Square. Fungsi uji chi-square adalah untuk menguji perbedaan antara distribusi teoretis (yang diasumsikan) dan distribusi yang

diamati. Dalam penelitian ini, uji chi-square yang digunakan adalah uji chi-square bentuk tabel 2x2. Uji chi-square pada tabel 2x2 harus memenuhi syarat bahwa maksimal 20% dari sel atau tabel memiliki nilai expected count < 5 . Uji chi-square ini diterapkan pada data berskala ordinal atau nominal dan tidak boleh ada sel yang memiliki nilai expected count kurang < 1 .

4.9.3 Analisis Data Multivariat

Analisis multivariat adalah teknik yang digunakan untuk mengolah sejumlah besar variabel dengan tujuan mengeksplorasi pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap suatu objek secara bersamaan atau secara simultan (Wogo et al., 2023). Dalam penelitian ini, uji regresi logistik berganda digunakan untuk melakukan analisis multivariat. Uji regresi logistik berganda digunakan pada penelitian yang variabel dependennya berskala dikotomi (dengan minimal dua kategori). Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi komponen yang paling dominan yang mempengaruhi variabel dependen penelitian, yaitu breastfeeding pada ibu menyusui. Analisis regresi logistik dapat digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan dan juga untuk menghitung kemungkinan bahwa suatu kejadian dalam penelitian akan terjadi. Hasil estimasi nilai parameter pada uji ini menggunakan metode MLE (maximum likelihood estimation). Salah satu keunggulan regresi logistik berganda adalah kemampuannya mengubah koefisien regresi (bi) menjadi rasio odds (OR), dengan rumus $OR = \exp(b_i)$ (Made et al., n.d.). Odds Ratio adalah eksponen dari koefisien regresi dalam analisis logistik. Dalam penelitian ini, output yang disajikan pada tabel 3 mencakup nilai B (koefisien beta), S.E. (standar error), nilai signifikan, nilai $\text{Exp}(B)$ atau OR, dan 95% CI untuk $\text{Exp}(B)$.

Untuk menentukan hubungan signifikan antar variabel dalam uji regresi logistik berganda, peneliti menggunakan nilai P, yaitu $P < 0,001$ dan $P < 0,05$, sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.

4.10 Etika Penelitian

Sudut pandang atau asumsi tentang apakah penelitian itu baik, buruk, benar, atau salah dikenal sebagai etika penelitian. Begitu pula dalam penelitian ini, sebelum memulai penelitian, peneliti mendapatkan izin atau persetujuan dari Demographic Health Survey (DHS) melalui <https://dhsprogram.com/>. Ini memungkinkan peneliti untuk mengakses data penelitian oleh peneliti terdahulu, yang kemudian digunakan sebagai data sekunder untuk responden penelitian.

4.11 Informed Consent (Lembar Persetujuan)

Peneliti memerlukan lembar persetujuan atau izin untuk mengakses data yang tersedia di <https://dhsprogram.com>. Di situs tersebut, peneliti dapat mengisi formulir permohonan untuk mendapatkan akses data. Setelah pihak DHS mengesahkan permohonan, peneliti akan menerima email balasan yang berisi detail akses data yang disetujui, serta syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh peneliti sebelum dapat mengakses data tersebut. Syarat-syarat ini biasanya ditetapkan oleh peneliti sebelumnya dan harus dipatuhi oleh peneliti yang baru mendapat persetujuan.